

## PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN DIMEDIASI KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA

Viren Juliani<sup>1</sup>, Mei Ie<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: viren.115200163@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: meii@fe.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk : 20-03-2024, revisi: 29-04-2024, diterima untuk diterbitkan : 30-04-2024

### ABSTRAK

Kinerja usaha UMKM membuat pergerakan ekonomi di Indonesia menjadi meningkat sehingga kehadirannya menjadi penting. Kinerja usaha UMKM seringkali dikaitkan dengan orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan kesiapan sumber daya manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan kesiapan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha UMKM dan efek mediasi kesiapan sumber daya manusia. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang disebarakan kepada 87 pelaku UMKM F&B di Jakarta Barat dengan teknik pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan PLS-SEM dengan *software SmartPLS 4* sebagai alat pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung masing-masing variabel independen, yaitu: orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan kesiapan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat bersifat positif dan signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif, namun tidak signifikan terhadap kesiapan sumber daya manusia. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan sumber daya manusia; orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat yang dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia; dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat yang dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia.

**Kata Kunci:** Orientasi Kewirausahaan, Kompetensi Kewirausahaan, Kesiapan Sumber Daya Manusia, Kinerja Usaha

### ABSTRACT

*The business performance of MSMEs makes the economic movement in Indonesia increase so that its presence is important. MSME business performance is often associated with entrepreneurial orientation, entrepreneurial competence, and human resource readiness. The purpose of this study is to examine the influence of entrepreneurial orientation, entrepreneurial competence, and human resource readiness on MSME business performance and the mediating effect of human resource readiness. The data collection method used questionnaires, which were distributed to 87 F&B MSME actors in West Jakarta with sampling techniques are non-probability sampling and purposive sampling techniques. The data analysis method uses PLS-SEM with SmartPLS 4 software as a data processing tool. The results of this study show that the direct influence of each independent variable, namely: entrepreneurial orientation, entrepreneurial competence, and human resource readiness on the business performance of West Jakarta F&B MSMEs is positive and significant. The results also showed that entrepreneurial orientation had a positive, but not significant effect on the readiness of human resources. Entrepreneurial competence has a positive and significant effect on the readiness of human resources; entrepreneurial orientation has a positive, but not significant effect on the business performance of West Jakarta F&B MSMEs mediated by the readiness of human resources; and entrepreneurial competence has a positive and significant effect on the business performance of West Jakarta F&B MSMEs mediated by the readiness of human resources.*

**Keywords:** Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Competence, Human Resource Readiness, Business Performance

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Setelah usainya masa pandemi, Indonesia masih dilanda permasalahan ekonomi. Peningkatan jumlah pengangguran terbuka di DKI Jakarta juga naik sebesar 0,39% dihitung dari angka 7,18% pada Agustus 2022 dan naik ke angka 7,57% pada Februari 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023). Sebesar 0,8% daya beli masyarakat Indonesia menurun berdasarkan hasil laporan perkembangan ekonomi Indonesia dan dunia pada triwulan satu 2023 (Wahyudi, 2023). Daya beli masyarakat Indonesia yang menurun dan naiknya jumlah pengangguran dapat diatasi dengan memperhatikan kinerja dari UMKM karena kinerja UMKM mampu mempengaruhi keseimbangan pergerakan perekonomian Indonesia.

Pergerakan perekonomian Indonesia didominasi oleh kinerja dari UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), maka dari itu hadirnya UMKM menjadi penting bagi perekonomian Indonesia karena jumlah UMKM yang bertumbuh semakin banyak per Januari 2023, yaitu sebanyak 64,2 juta unit. Jumlah UMKM tersebut telah memberikan kontribusi sebanyak 61,07% kepada PDB Indonesia dan menyerap tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja yang tersedia (Smesco.go.id, 2023). Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2022 menduduki peringkat ke-empat tertinggi untuk jumlah UMKM, yaitu sebanyak 658.365 (Anastasya, 2023). Hal tersebut membuktikan dengan hadirnya UMKM menjadi suatu hal yang penting bagi perekonomian Indonesia, maka kinerja dari UMKM sangat dipertimbangkan supaya perekonomian Indonesia bisa bertumbuh positif dan mampu mengurangi jumlah pengangguran.

Orientasi kewirausahaan diketahui menjadi salah satu faktor penting bagi kinerja usaha seperti pertumbuhan dan keuntungan dari usaha (Shah & Ahmad, 2019). Istilah orientasi kewirausahaan menurut Kearney *et al.* (2020) adalah fokus strategi organisasi untuk menciptakan peluang baru, produk, dan strategi kompetitif inovatif yang menekankan kreativitas, pengambilan risiko, dan inisiatif. Adanya globalisasi dan persaingan yang semakin ketat membuat para UMKM harus memiliki kinerja yang baik supaya dapat terus bertahan. Untuk dapat terus bertahan, selain orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan juga menjadi salah satu variabel yang mampu mempengaruhi kinerja usaha UMKM karena menurut Riyanti *et al.* (2022) menyatakan bahwa dengan terdapatnya kompetensi di sebuah tempat kerja mampu menjadi dasar untuk membuat kinerja dari usaha atau bisnis tersebut menjadi lebih baik.

Kompetensi kewirausahaan juga dilihat oleh Ahmad *et al.* (2022) sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan baik yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap. Kompetensi kewirausahaan dinilai penting untuk dimiliki oleh para usaha terutama UMKM karena pemilik usaha perlu memiliki keahlian yang berkualitas supaya usaha tersebut bisa bertahan (Fazal *et al.*, 2022).

Kesiapan sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi kinerja UMKM, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan di Inggris oleh Zhao & Thompson (2019) menyebutkan bahwa keuntungan yang dialami oleh usaha kecil dan menengah (UKM) terjadi karena usaha tersebut memiliki kecenderungan untuk berinvestasi melalui modal sumber daya manusianya. Namun hingga saat ini kesiapan sumber daya manusia masih menjadi sebuah masalah terutama bagi Indonesia karena berdasarkan data Indeks Pembangunan Manusia (Worldpopulationreview.com, 2023), negara Indonesia juga terlihat menurun mulai pada tahun 2020 sebesar 0,709 dan pada tahun 2021 menurun menjadi 0,705, hal tersebut menandakan kualitas sumber daya manusia negara Indonesia masih tergolong kurang dan menurun angkanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Wube & Atwal (2023); Apriyani *et al.* (2019); Esubalew and Raghurama (2020) variabel kompetensi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Namun pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terdapat juga hasil yang signifikan pada variabel kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM (Al Mamun & Fazal, 2018; Yahaya *et al.*, 2021). Perbedaan hasil penelitian ini memberikan kesenjangan dan kebaruan pada penelitian ini sehingga akan terdapat variabel mediasi, yaitu kesiapan sumber daya manusia untuk menjawab hasil penelitian yang tidak konsisten di atas sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti kesenjangan tersebut dengan meneliti variabel kesiapan sumber daya manusia sebagai mediasi pengaruh orientasi kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha; pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha; pengaruh kesiapan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha; pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kesiapan sumber daya manusia; pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kesiapan sumber daya manusia; pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia; dan pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia, pada UMKM F&B Jakarta Barat.

### **Kajian Pustaka**

#### **Kinerja Usaha UMKM**

Putri & Ie (2020) mendefinisikan kinerja usaha sebagai istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian dalam melaksanakan suatu kegiatan, kebijakan, atau proyek dalam mewujudkan target, tujuan, misi dan visi organisasi yang tercantum dalam penyusunan rencana strategis organisasi. Menurut Tjahjadi *et al.* (2022) terdapat empat indikator dalam kinerja usaha, yaitu *financial performance*, *customer performance*, *internal process performance*, dan *growth performance*.

#### **Orientasi Kewirausahaan**

Istilah orientasi kewirausahaan menurut Kearney *et al.* (2020) adalah fokus strategi organisasi untuk menciptakan peluang baru, produk, dan strategi kompetitif inovatif yang menekankan kreativitas, pengambilan risiko, dan inisiatif. Hoque *et al.* (2018) menjelaskan orientasi kewirausahaan sebagai kemampuan perusahaan mampu dalam berinovasi dan proaktif dalam memenuhi permintaan calon pelanggan melalui pengembangan produk atau jasa baru, memaksimalkan sumber daya yang ada, dan mampu mendahului pesaingnya untuk mengambil resiko. Menurut Kiyabo & Isaga (2019) terdapat lima indikator dalam orientasi kewirausahaan, yaitu *proactiveness*, *risk taking*, *competitive aggressiveness*, *autonomy*, dan *innovation*.

#### **Kompetensi Kewirausahaan**

Kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan usaha dalam menyelesaikan tantangan dalam bisnis dengan menggunakan sumber daya yang telah dimiliki perusahaan, rincian dari kompetensi ini adalah pengetahuan, sikap dan kemampuan (Raymond & Selamat, 2023). Kompetensi kewirausahaan juga dilihat oleh Ahmad *et al.* (2022) sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan baik yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap. Menurut Zhang & Ayele (2022) terdapat enam indikator dalam orientasi kewirausahaan, yaitu *personal relationship competency*, *business and management skill competency*, *entrepreneurial and human relations competency*, *market competitive competency*, *financial skill competency*, dan *innovative and entrepreneur competency*.

### **Kesiapan Sumber Daya Manusia**

Tjahjadi *et al.* (2022) memberikan definisi kepada kesiapan sumber daya manusia adalah penilaian responden terhadap kemampuan dan kesiapan karyawannya dalam menjalankan operasional perusahaan sebagai salah satu komponen keberhasilan pelaksanaan rencana. Sutanto *et al.* (2023) menyatakan bahwa semakin besar kesiapan sumber daya manusia, semakin cepat aset tak berwujud berkontribusi pada penciptaan uang tunai, yang dapat dicapai melalui lebih banyak penjualan dan pengeluaran yang lebih rendah. Menurut Tjahjadi *et al.* (2022) terdapat tiga indikator dalam kesiapan sumber daya manusia, yaitu *knowledge*, *skills*, dan *values*.

### **Kaitan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM**

Penelitian oleh Pulka *et al.* (2021) menghasilkan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang beroperasi di Nigeria bagian Timur Laut adalah positif dan signifikan sehingga memberikan kesimpulan, yaitu para pemilik dan manajer dari usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki tingkat orientasi kewirausahaan yang tinggi lebih cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat orientasi kewirausahaan yang rendah. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>**: Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat.

### **Kaitan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM**

Kisubi *et al.* (2022) memiliki hasil penelitian, yaitu kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja usaha UMK di Uganda sehingga peneliti tersebut memiliki kesimpulan yakni pemilik usaha yang memiliki kompetensi dalam melihat dan memanfaatkan peluang, akan lebih mampu dalam menghadapi tantangan dan usaha tersebut sehingga probabilitas untuk mencapai tingkat penjualan yang tinggi lebih besar. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>**: Kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat.

### **Kaitan Kesiapan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Usaha UMKM**

Kesiapan sumber daya manusia mampu mendorong keberhasilan internal dari sebuah proses bisnis yang memberikan hasil berupa meningkatnya kinerja usaha sehingga dengan semakin tingginya kesiapan dari sumber daya manusia (aset tak berwujud) maka semakin cepat bentuk aset tak berwujud dalam berpartisipasi menghasilkan keuntungan (Tjahjadi *et al.*, 2022). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>**: Kesiapan sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat.

### **Kaitan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kesiapan Sumber Daya Manusia**

Sebuah perusahaan yang telah memiliki sifat inovatif sebagai salah satu bentuk dari orientasi kewirausahaan mampu menandakan atau mempengaruhi kesiapan sumber daya manusianya seperti karyawan (bentuk sumber daya manusia) yang memiliki pengetahuan terdahulu dengan mencari tahu produk yang diinginkan oleh pasar (Afrinaldi *et al.*, 2022). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>**: Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan sumber daya manusia.

### **Kaitan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kesiapan Sumber Daya Manusia**

Kompetensi yang dimiliki dalam diri seseorang terutama wirausahawan menjadi penting kehadirannya dalam mempengaruhi kesiapan sumber daya manusia (karyawannya). Hal ini dibuktikan dengan penelitian oleh Asmawiyah *et al.* (2020) bahwa kompetensi digunakan sebagai patokan atau alat ukur dalam melihat para kinerja karyawannya apakah sudah memenuhi kriteria kinerja yang sesuai dan dilihat juga bagaimana pekerjaan tersebut diselesaikan oleh para sumber daya manusianya untuk dilihat tingkat kesiapannya. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>:** Kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan sumber daya manusia.

### **Kaitan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM yang dimediasi oleh Kesiapan Sumber Daya Manusia**

Irwin *et al.* (2018) menyimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu bahwa para usaha kecil dan menengah yang memiliki ciri-ciri terdapat orientasi kewirausahaan seperti tingkat pengambilan risiko, inovasi, dan proaktif yang lebih tinggi diusulkan untuk menggunakan sumber daya manusia yang memang sudah memiliki kesiapan dalam berinovasi sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha tersebut. Ahmed *et al.* (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kinerja usaha mayoritas dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber daya manusia yang tepat yang memang sudah memiliki kesiapan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>6</sub>:** Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat yang dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia.

### **Kaitan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM yang dimediasi oleh Kesiapan Sumber Daya Manusia**

Sarwenda (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa sebuah organisasi dalam perusahaan bisa memilih untuk memberikan studi dalam rangka mempertajam keterampilan dan kompetensi sumber daya manusianya supaya sumber daya manusia tersebut lebih siap untuk menjalankan tugasnya. Tugas yang dimaksud adalah bekerja secara maksimal kepada perusahaan untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang bagus. Kesimpulannya adalah sumber daya manusia yang sudah memiliki kesiapan dari memiliki kompetensi didapat melalui studi yang disediakan oleh organisasi perusahaan mampu membuat kinerja perusahaan jadi semakin bagus. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>7</sub>:** Kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat yang dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia.

Gambar 1. Model Penelitian

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dalam mengolah data primer yang didapatkan. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berlokasi di Jakarta Barat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu peneliti telah membuat batas atau kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian sehingga dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* ini mampu menjadi sampel yang paling mewakili dana sesuai dengan populasi, sehingga sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pelaku atau pemilik UMKM bidang makanan dan minuman yang berlokasi di Jakarta Barat dengan lama usaha minimal adalah 6 bulan. Ukuran sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 pelaku atau pemilik UMKM bidang makanan dan minuman yang berlokasi di Jakarta Barat. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dari interval satu “sangat tidak setuju” hingga lima “sangat setuju” (Sugiyono, 2022).

Analisis data menggunakan metode PLS-SEM dengan menggunakan *software* SmartPLS 4. Tahap awal akan dilakukan pengujian *outer model* dalam menguji validitas dan reliabilitasnya. Tahap ini dilihat dari beberapa aspek, yaitu indikator dinyatakan memenuhi kriteria valid jika memiliki nilai lebih dari 0,7 dan nilai AVE lebih dari atau sama dengan 0,5 untuk masing masing variabel dapat dinyatakan valid (Hair et al., 2019). Dalam menguji reliabilitas variabel akan memperhatikan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Jika kedua nilai tersebut dalam hasil uji *outer model* lebih besar sama dengan dari 0,7 maka variabel yang dipakai untuk penelitian ini bisa dikatakan reliabel (Hair et al., 2019).

Tahap selanjutnya adalah pengujian *inner model* yang digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan. Tahap ini dilihat dari beberapa aspek, yaitu: nilai R square (R<sup>2</sup>), nilai Q<sup>2</sup>, nilai GoF, nilai *f-square* (Rahadi, 2023; Hair et al., 2019). Hubungan kedua konstruk dinyatakan kuat atau positif jika nilai *path coefficients* mendekati +1, begitupun sebaliknya jika *path coefficients* mendekati -1 maka hubungan kedua konstruk dinyatakan negatif (Hair et al., 2019). Tahap terakhir adalah pengujian hipotesis yang dilihat dari nilai t-statistik > 1.645 dan *p-values* < 0.05 akan menghasilkan bahwa hipotesis tersebut tidak ditolak sehingga berpengaruh positif dan signifikan pada pengujian satu arah (*one tailed*). Nilai t-statistik < 1.645 dan *p-values* > 0.05 akan menghasilkan hipotesis ditolak sehingga tidak memiliki pengaruh signifikan pada pengujian satu arah (*one tailed*).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variable	Indikator	Pernyataan
Kinerja Usaha (Tjahjadi et al., 2022)	<i>Financial performance</i>	Penjualan usaha saya cenderung meningkat enam bulan terakhir.
		Keuntungan usaha saya cenderung meningkat enam bulan terakhir.
	<i>Customer performance</i>	Keluhan pelanggan usaha saya cenderung menurun.
		Usaha saya berhasil membangun image dan reputasi baik, sehingga memiliki pelanggan setia.
	<i>Internal process performance</i>	Keahlian karyawan usaha saya cenderung meningkat.
<i>Growth performance</i>	Kerjasama antar karyawan dalam usaha saya cenderung baik.	
	Usaha saya telah berhasil menambah varian produk. Usaha saya telah berhasil mengalami peningkatan jumlah pelanggan dibandingkan sebelumnya.	
Orientasi Kewirausahaan (Alvarez-Torres,	<i>Proactiveness</i>	Saya selalu berusaha mengambil inisiatif dalam setiap situasi.
	<i>Risk taking</i>	Saya berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha

Kompetensi Kewirausahaan (Al Mamun & Fazal, 2018)	2019)	saya.
	<i>Innovation</i>	Saya secara aktif selalu mencari ide baru dalam mengembangkan produk usaha saya.
	<i>Autonomy</i>	Saya memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan usaha saya.
	<i>Competitive aggressiveness</i>	Saya dapat bertindak agresif dalam menghadapi persaingan usaha.
	<i>Personal relationship competency</i>	Saya mampu mengembangkan hubungan saling percaya secara jangka panjang dengan orang lain.
	<i>Business and management skill competency</i>	Saya memiliki keterampilan dalam mengelola usaha dengan baik.
	<i>Entrepreneurial and human relations competency</i>	Saya memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha yang ada sesuai dengan tren industri.
	<i>Market competitive competency</i>	Saya dengan antusias mencari produk dan layanan usaha yang memberikan manfaat nyata bagi klien.
	<i>Financial skill competency</i>	Saya mampu berkomitmen untuk membuat usaha ini sukses supaya terjadi peningkatan penjualan dan keuntungan.
Kesiapan Sumber Daya Manusia (Sakib <i>et al.</i> , 2022)	Knowledge	Saya memiliki kemampuan melakukan inovasi dalam usaha saya.
		Karyawan dalam usaha saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai kegiatan operasional usaha.
	Skills	Karyawan dalam usaha saya memiliki kemampuan mengidentifikasi pengetahuan terkait kebutuhan pelanggan.
		Karyawan dalam usaha saya telah memiliki keterampilan untuk membuat produk lebih baik.
	Values	Karyawan dalam usaha saya telah memiliki keterampilan melayani pelanggan dengan baik.
		Karyawan dalam usaha saya dapat bersikap sopan dan responsif terhadap pelanggan.
		Karyawan dalam usaha saya dapat menjalin kerjasama tim dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah pemilik atau manajer dari UMKM di bidang makanan dan minuman yang terletak di daerah Jakarta Barat sebanyak 87 responden yang sudah memenuhi kriteria pada usahanya, yaitu terletak di Jakarta Barat dan sudah berdiri lebih dari 6 bulan. Dari hasil pengolahan data profil responden, diketahui terdapat sebanyak 62 responden berjenis kelamin perempuan dan 25 responden berjenis kelamin laki-laki; mayoritas usia pemilik/manajer usaha UMKM di Jakarta Barat adalah di kisaran usia 19-25 tahun sebanyak 45 orang; mayoritas pendidikan terakhir para responden adalah S1 sebanyak 50 orang; dan mayoritas lama usaha adalah 1 tahun – 4 tahun sebanyak 62 responden.

#### Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas dari hasil pengolahan data ditampilkan dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)  
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Variable	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Orientasi Kewirausahaan	0,698
Kompetensi Kewirausahaan	0,595
Kinerja Usaha	0,624
Kesiapan Sumber Daya Manusia	0,718

Berdasarkan pada tabel di atas, terdapat kesimpulan bahwa pada tiap variabel memiliki hasil nilai AVE yang valid karena lebih besar dari 0,5 (Hair *et al.*, 2019) yang memberikan arti bahwa tiap indikator secara validitasnya valid dan mampu digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Reliabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Orientasi Kewirausahaan	0,874	0,784
Kompetensi Kewirausahaan	0,854	0,773
Kinerja Usaha	0,832	0,700
Kesiapan Sumber Daya Manusia	0,884	0,802

Berdasarkan tabel 3 di atas, terdapat kesimpulan bahwa tiap variabel sudah memenuhi syarat reliabilitas karena nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada uji tersebut adalah lebih besar dari 0,7 (Hair *et al.*, 2019) sehingga dapat disimpulkan indikatornya reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji *Q-square* dan *R-square*

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Variable	<i>Q-square</i>	<i>R-square</i>
Kinerja Usaha	0,403	0,507

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa hubungan konstruk variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini dianggap relevan untuk mengukur model penelitian yang telah terbentuk sebelumnya dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian *predictive relevance* ( $Q^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,403 untuk yang artinya nilai *predictive relevance* ( $Q^2$ ) dalam penelitian ini lebih besar dari 0 (nol). Untuk hasil *R-square* dapat diberikan kesimpulan bahwa variabel kinerja usaha dapat dijelaskan sebanyak 50,7% oleh dua variabel independen serta satu variabel mediasi pada penelitian ini. Selanjutnya masih terdapat sisa 49,3% bahwa variabel kinerja usaha dipengaruhi oleh variabel lainnya selain variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji *Effect Size*

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Variable	Kesiapan Sumber Daya Manusia	Kinerja Usaha
Orientasi Kewirausahaan	0.002	0.063
Kompetensi Kewirausahaan	0.299	0.063
Kesiapan Sumber Daya Manusia	-	0.210

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, variabel orientasi kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan masing-masing memiliki efek yang kecil pada nilai *R-Square* variabel kinerja usaha UMKM yaitu sebesar 0,063. Pada variabel kesiapan sumber daya manusia dan variabel kompetensi kewirausahaan yang dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia masing-masing memiliki efek sedang pada nilai *R-Square* variabel kinerja usaha UMKM yaitu sebesar 0,210 dan 0,299. Variabel orientasi kewirausahaan yang dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia tidak memiliki efek pada nilai *R-Square* variabel kinerja usaha UMKM karena hanya sebesar 0,002.

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2} = \sqrt{0,6587 \times 0,507} = 0,5779$$

Perhitungan rumus GoF nilai yang dihasilkan pada penelitian ini adalah 0,5779 yang memiliki makna model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kecocokan besar karena nilainya lebih dari 0,36.

Berdasarkan perhitungan rumus GoF nilai yang dihasilkan pada penelitian ini adalah 0,5779 yang memiliki makna model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kecocokan besar karena nilainya lebih dari 0,36.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis  
Sumber: Hasil Pengolahan Data

<i>Variable</i>	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
Orientasi Kewirausahaan → Kinerja Usaha UMKM	0,222	2,035	0,021
Kompetensi Kewirausahaan → Kinerja Usaha UMKM	0,252	2,285	0,011
Kesiapan Sumber Daya Manusia → Kinerja Usaha UMKM	0,393	5,131	0,000
Orientasi Kewirausahaan → Kesiapan Sumber Daya Manusia	0,050	0,444	0,329
Kompetensi Kewirausahaan → Kesiapan Sumber Daya Manusia	0,562	4,650	0,000
Orientasi Kewirausahaan → Kesiapan Sumber Daya Manusia → Kinerja Usaha UMKM	0,020	0,441	0,330
Kompetensi Kewirausahaan → Kesiapan Sumber Daya Manusia → Kinerja Usaha UMKM	0,221	3,052	0,001

## Pembahasan

### **Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama ( $H_1$ ) dapat ditunjukkan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM adalah positif dan signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai *path coefficients* sebesar 0,222, t-statistik sebesar 2,035 > 1,645, dan *p-values* 0,021 < 0,05. Dari hasil analisis data tersebut, terdapat kesimpulan bahwa  $H_1$  tidak ditolak. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian oleh Arabeche *et al.* (2022), Nuryakin (2021), dan Pulka *et al.* (2021) bahwa orientasi kewirausahaan dapat mempengaruhi kinerja usaha UMKM secara positif dan signifikan. Bentuk-bentuk orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh para pemilik dan manajer usaha seperti proaktif, pengambilan resiko, agresivitas kompetitif, otonomi, dan inovasi mampu meningkatkan kinerja usaha UMKM. Dengan terciptanya sifat inovatif dan inisiatif oleh para pemilik usaha sebagai bentuk adanya orientasi kewirausahaan, jenis produk yang ditawarkan ke konsumen menjadi lebih beragam sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hal ini membuat kinerja usaha menjadi lebih meningkat mulai dari naiknya penjualan karena hasil produk inovatif tersebut. Selain inovatif dan inisiatif, bentuk lain dari orientasi kewirausahaan para pemilik atau manajer usaha seperti dapat mengambil resiko serta secara agresif mengikuti kompetisi pasar mampu membuat kinerja usahanya meningkat karena dengan mengikuti kompetisi yang ada di pasar merupakan contoh pengambilan resiko supaya produk usaha lebih dikenal di pasar, sehingga dengan banyaknya calon konsumen yang mengetahui produk tersebut membuat penjualan dan keuntungan usaha menjadi meningkat.

### **Kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua ( $H_2$ ) dapat ditunjukkan bahwa pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM adalah positif dan signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai *path coefficients* sebesar 0,252, t-statistik sebesar 2,285 > 1,645, dan *p-values* 0,011 < 0,05. Dari hasil analisis data tersebut, terdapat kesimpulan bahwa  $H_2$  tidak ditolak. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian oleh Zhang & Ayele (2022), Rehman *et al.* (2023),

Kisubi *et al.* (2022), dan Subagyo *et al.* (2020) bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Para pemilik atau manajer usaha yang memiliki kompetensi kewirausahaan cenderung lebih memiliki pengetahuan yang lebih dalam mengenai usaha yang sedang dijalankan mulai dari mendapatkan pasokan utama, menentukan harga pasar yang sesuai, cara riset dan mengembangkan produk, hingga cara pendistribusian produk. Pengetahuan yang sudah dimiliki pemilik atau manajer usaha tersebut menjadikannya lebih mampu menghadapi tantangan usaha yang ada pada masa kini dan masa yang akan datang sehingga kecenderungan peningkatan kinerja usaha lebih ada mulai dari meningkatnya penjualan dan keuntungan usaha.

### **Kesiapan sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga ( $H_3$ ) dapat ditunjukkan bahwa pengaruh kesiapan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha UMKM adalah positif dan signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai *path coefficients* sebesar 0,393, t-statistik sebesar 5,131 > 1,645, dan *p-values* 0,000 < 0,05. Dari hasil analisis data tersebut, terdapat kesimpulan bahwa  $H_3$  tidak ditolak. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian oleh Tjahjadi *et al.* (2022), Sutanto *et al.* (2023), dan Hidayat *et al.* (2022) bahwa kesiapan sumber daya manusia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Sumber daya manusia merupakan elemen yang sangat penting terutama bagi roda berjalannya sebuah usaha karena dengan tidak adanya sumber daya manusia pada sebuah usaha, beberapa jenis pekerjaan tidak dapat dijalankan atau diselesaikan. Maka dari itu, sumber daya manusia merupakan sebuah aset tak berwujud dan menjadi sesuatu yang bernilai ketika sumber daya manusia telah memiliki kesiapan atau lebih singkatnya disebut kesiapan sumber daya manusia. Kesiapan sumber daya manusia ditandai dengan sudah memiliki pengetahuan mengenai usaha, mampu berkomunikasi dengan baik terhadap pelanggan, serta memiliki beberapa kemampuan yang berguna untuk proses berjalannya usaha. Bentuk-bentuk dari kesiapan sumber daya manusia tersebut membuat kinerja usaha menjadi lebih meningkat mulai dari meningkatnya penjualan, keuntungan, bahkan mampu menambah loyalitas pelanggan usaha karena kesiapan sumber daya manusia yang mampu menangani pelanggan secara ramah dan informatif sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

### **Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan sumber daya manusia.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keempat ( $H_4$ ) dapat ditunjukkan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kesiapan sumber daya manusia adalah positif namun tidak signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai *path coefficients* sebesar 0,050, t-statistik sebesar 0,444 < 1,645, dan *p-values* 0,329 > 0,05. Dari hasil analisis data tersebut, terdapat kesimpulan bahwa  $H_4$  ditolak. Hasil hipotesis ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Afrinaldi *et al.* (2022) karena penelitian tersebut menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap kesiapan sumber daya manusia. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat dibuktikan bahwa dengan adanya orientasi kewirausahaan yang dimiliki contohnya seperti bentuk inovatif ternyata tidak memberikan pengaruh kepada kesiapan sumber daya manusianya. Hal ini bisa terjadi karena para pelaku UMKM F&B tersebut walaupun sudah memiliki beberapa sifat orientasi kewirausahaan seperti inovatif, kreatif, hingga mampu mengambil resiko tidak mampu membuat para karyawannya menjadi lebih siap dalam menjadi responsif atau informatif untuk berhadapan langsung kepada pelanggan.

**Kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan sumber daya manusia.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kelima ( $H_5$ ) dapat ditunjukkan bahwa pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kesiapan sumber daya manusia adalah positif dan signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai *path coefficients* sebesar 0,562, t-statistik sebesar  $4,650 > 1,645$ , dan *p-values*  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil analisis data tersebut, terdapat kesimpulan bahwa  $H_5$  tidak ditolak. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian oleh Asmawiyah *et al.* (2020) bahwa kompetensi kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan sumber daya manusia. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat dibuktikan bahwa dengan adanya kompetensi kewirausahaan mampu mempengaruhi kesiapan sumber daya manusia sehingga dengan meningkatnya kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh wirausahawan contohnya mampu mendeteksi keinginan pasar, mampu berkomunikasi internal kepada karyawan dengan baik, hingga mampu berkomunikasi eksternal kepada pelanggan dengan baik akan membuat kesiapan sumber daya manusia (para karyawannya) menjadi lebih meningkat juga.

**Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat dengan dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keenam ( $H_6$ ) dapat ditunjukkan bahwa pengaruh kesiapan sumber daya manusia dalam memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM adalah positif namun tidak signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai *path coefficients* sebesar 0,020, t-statistik sebesar  $0,441 < 1,645$ , dan *p-values*  $0,330 > 0,05$ . Dari hasil analisis data tersebut, terdapat kesimpulan bahwa  $H_6$  ditolak. Berdasarkan hasil uji analisis mediasi dengan merujuk pada hasil *direct effects* dan *indirect effects*, variabel mediasi kesiapan sumber daya manusia memberikan peran *full mediation* yang memberikan arti bahwa variabel mediasi kesiapan sumber daya manusia penting kehadirannya untuk memberikan pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. Pada hasil uji hipotesis  $H_6$  memberikan kesimpulan pengaruh positif namun tidak signifikan yang berarti kesiapan sumber daya manusia mampu memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM namun hanya pengaruh yang kecil sekali hampir tak terasa maka dari itu menjadi memberikan pengaruh tidak signifikan. Hasil hipotesis ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Irwin *et al.* (2018), Ahmed *et al.* (2020), dan Sumual *et al.* (2020) karena penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya tambahan kesiapan sumber daya manusia, orientasi kewirausahaan mampu meningkatkan kinerja usahanya. Sedangkan pada penelitian ini memberikan hasil yang sebaliknya bahwa kesiapan sumber daya manusia tidak mampu memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. Kesiapan sumber daya manusia mulai dari pengetahuan mengenai produk usaha hingga berhadapan langsung untuk dapat responsif dan informatif kepada pelanggan tidak memberikan dukungan pengaruh tambahan kepada orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. Sehingga dengan para pemilik atau manajer usaha yang sudah memiliki orientasi kewirausahaan namun terdapat tambahan kesiapan sumber daya manusia seperti karyawannya yang cepat tanggap serta mampu mengimplementasikan arahan dari pemilik atau manajer usaha yang sudah memiliki orientasi kewirausahaan ternyata tidak mampu mempengaruhi dalam peningkatan kinerja usaha UMKNya.

**Kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat dengan dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketujuh ( $H_7$ ) dapat ditunjukkan bahwa pengaruh kesiapan sumber daya manusia dalam memediasi kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM adalah positif dan signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai *path coefficients*

sebesar 0,221, t-statistik sebesar  $3,052 > 1,645$ , dan *p-values*  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil analisis data tersebut, terdapat kesimpulan bahwa  $H_7$  tidak ditolak. Berdasarkan hasil uji analisis mediasi dengan merujuk pada hasil *direct effects* dan *indirect effects*, variabel mediasi kesiapan sumber daya manusia memberikan peran *partial mediation* yang memberikan arti bahwa dengan ada atau tidak adanya variabel kesiapan sumber daya manusia ternyata tidak berpengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan kepada kinerja usaha UMKM. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian oleh Sarwenda (2020) dan Gerrard & Lockett (2018) bahwa kompetensi kewirausahaan akan meningkatkan kinerja usaha jika perusahaan tersebut sudah memiliki kesiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya kesiapan sumber daya manusia mampu memperkuat kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik atau manajer usaha seperti mampu mengimplementasikan kompetensi kewirausahaan yang dimilikinya kepada kesiapan sumber daya manusia (para karyawan usahanya yang juga sudah siap dalam aspek pengetahuan mengenai usaha dan proses kerja usaha). Maka dari itu, dengan adanya bantuan dari kesiapan sumber daya manusia mulai dari mampu berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan, memiliki kemampuan yang handal dalam bekerja, responsif, dan cepat tanggap ketika diberikan pekerjaan membuat kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik atau manajer usaha menjadi terbantu dan mampu meningkatkan kinerja usaha UMKM nya mulai dari naiknya penjualan, naiknya keuntungan, penambahan jumlah konsumen, kekonsistenan hasil produk, dan loyalitas pelanggan yang didapat dari efek kesiapan sumber daya manusia.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan kesiapan sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat. Selanjutnya orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan sumber daya manusia. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan sumber daya manusia. Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat yang dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM F&B Jakarta Barat yang dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia.

Saran yang dapat diberikan penulis kepada para pemilik atau manajer usaha UMKM adalah diharapkan dapat menggunakan bentuk orientasi kewirausahaan yang dimilikinya dalam memberikan program pelatihan khusus karyawannya pada setiap minggu dalam kurun waktu tertentu lalu diberikan evaluasi setiap akhir bulan untuk melihat kemajuan kinerja para karyawannya supaya memiliki kesiapan sehingga kesiapan sumber daya manusianya mampu berkontribusi dalam meningkatkan kinerja usaha UMKM nya. Selanjutnya dapat mengikuti beberapa pelatihan wirausaha dan membuat program *sharing* pengalaman wirausaha yang berguna untuk menambah *insight* (pengetahuan) bagi para pemilik atau manajer usaha sehingga lebih bisa menerapkan beberapa keterampilan dari hasil *sharing* sesama wirausahawan dan diimplementasikan ke usahanya sendiri supaya meningkat kinerjanya. Terakhir penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi atau materi evaluasi bagi pemilik atau manajer usaha UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis memberikan ucapan terima kasih kepada responden dan seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Ahmad, T. S., Ahmad, S., & Afriyani, A. (2022). Entrepreneurial commitment, entrepreneurial competence, towards business performance through business competitiveness development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 568-57. <https://doi.org/10.29210/020221444>
- Ahmed, S. S., Guozhu, J., Mubarik, S., Khan, M., & Khan, E. (2020). Intellectual capital and business performance: the role of dimensions of absorptive capacity. *Journal of Intellectual Capital*, 21(1), 23-39. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2018-0199>
- Al Mamun, A., & Fazal, S. A. (2018). Effect of entrepreneurial orientation on competency and micro-enterprise performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(3), 379–398. <https://doi.org/10.1108/apjie-05-2018-0033>
- Alvarez-Torres, F. J., Lopez-Torres, G. C., & Schiuma, G. (2019). Linking entrepreneurial orientation to SMEs' performance: implications for entrepreneurship universities. *Management Decision*, 57(12), 3364-3386. <https://doi.org/10.1108/MD-11-2018-1234>
- Anastasya, A. (2023). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Apriyani, Y., Haryono, S., & EQ, Z. M. (2019). The effect of self-learning, entrepreneurship competence and entrepreneurship orientation on micro business performance in the Special Province of Yogyakarta. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 10(10), 119-133. <https://doi.org/10.7176/JESD/10-10-15>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen) 2022-2023. <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html>
- Elena, M. (2022) Awas! Ini Peringatan Resesi 2023 dari Sri Mulyani dan Gubernur BI. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221229/9/1613329/awas-ini-peringatan-resesi-2023-dari-sri-mulyani-dan-gubernur-bi>
- Esubalew, A. A., & Raghurama, A. (2020). The mediating effect of entrepreneurs' competency on the relationship between Bank finance and performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *European Research on Management and Business Economics*, 26(2), 87–95. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2020.03.001>
- Fazal, S. A., Al Mamun, A., Alshebami, A. S., Muniady, R., Ali, M. H., Al Shami, S. S. A., ... & Algobaei, F. (2022). Entrepreneurial motivation, competency and micro-enterprise sustainability performance: Evidence from an emerging economy. *Sustainability*, 14(19), 12615. <https://doi.org/10.3390/su141912615>
- Furadantin, R. (2018). Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018. *Jurnal manajemen*, 1(1), 1-18.
- Gerrard, B., & Lockett, A. (2018). Team-specific human capital and performance. *British Journal of Management*, 29(1), 10-25. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12173>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hidayat, R., Alliyah, S., & Dewi, N. G. (2022). Financial Inclusion, Intellectual Capital, and MSMEs Performance with Business Age as Moderating Variable.
- Hoque, A. S. M. M., Siddiqui, B. A., Awang, Z. B., & Baharu, S. M. A. T. (2018). Exploratory factor analysis of entrepreneurial orientation in the context of Bangladeshi small and medium enterprises (SMEs). *European Journal of Management and Marketing Studies*. <http://dx.doi.org/10.46827/ejmms.v0i0.384>

- Irwin, K. C., Landay, K. M., Aaron, J. R., McDowell, W. C., Marino, L. D., & Geho, P. R. (2018). Entrepreneurial orientation (EO) and human resources outsourcing (HRO): A “HERO” combination for SME performance. *Journal of business research*, 90, 134-140. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.05.016>
- Kearney, C., Dunne, P., & Wales, W. J. (2020). Entrepreneurial orientation and burnout among healthcare professionals. *Journal of Health Organization and Management*, 34(1), 16-22. <https://doi.org/10.1108/JHOM-09-2019-0259>
- Kisubi, M. K., Aruo, F., Wakibi, A., Mukyala, V., & Ssenyange, K. (2022). Entrepreneurial competencies and performance of Ugandan SMEs: The mediating role of firm capabilities. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2115622. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2115622>
- Kiyabo, K., & Isaga, N. (2020). Entrepreneurial orientation, competitive advantage, and SMEs’ performance: application of firm growth and personal wealth measures. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9, 1-15. <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00123-7>
- Nuryakin, N. (2021). Mediating effect of relational capabilities in the relationship between entrepreneurial orientation and SMEs performance. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 17(1), 129-146. <https://www.cceol.com/search/article-detail?id=948313>
- Pulka, B. M., Ramli, A., & Mohamad, A. (2021). Entrepreneurial competencies, entrepreneurial orientation, entrepreneurial network, government business support and SMEs performance. The moderating role of the external environment. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(4), 586-618. <https://doi.org/10.1108/JSBED-12-2018-0390>
- Putri, Y. D., & Ie, M. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan, lingkungan dan media sosial terhadap kinerja usaha umkm di jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 1106-1114. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9896>
- Raymond, Y., & Selamat, F. (2023). The impact of entrepreneurial orientation on business performance through entrepreneurial competency as mediation variable: a study on smes in culinary sector in jakarta. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 103-111. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.103-111>
- Rehman, S. U., Elrehail, H., Nair, K., Bhatti, A., & Taamneh, A. M. (2023). MCS package and entrepreneurial competency influence on business performance: the moderating role of business strategy. *European Journal of Management and Business Economics*, 32(1), 1-23. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-04-2020-0088>
- Riyanti, B. P. D., Suryani, A. O., Sandroto, C. W., & Soeharso, S. Y. (2022). The construct and predictive validity testing of Indonesian entrepreneurial competence inventory-situational judgment test model. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00202-x>
- Sakib, M. N., Rabbani, M. R., Hawaldar, I. T., Jabber, M. A., Hossain, J., & Sahabuddin, M. (2022). Entrepreneurial competencies and SMEs’ performance in a developing economy. *Sustainability*, 14(20), 13643. <https://doi.org/10.3390/su142013643>
- Sarwenda, B. (2020). Intellectual capital, business performance, and competitive advantage: An empirical study for the pharmaceutical companies. *Quality Access to Success*, 103-106. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/8121>
- Shah, S. Z. A., & Ahmad, M. (2019). Entrepreneurial orientation and performance of small and medium-sized enterprises: Mediating effects of differentiation strategy. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 29(5), 551-572. <https://doi.org/10.1108/CR-06-2018-0038>
- Smesco.go.id. (2023). Peran UMKM dalam menghadapi ancaman resesi ekonomi 2023. <https://smesco.go.id/berita/peran-umkm-dalam-resesi-2023>

- Subagyo, Kumar, V., & Ernestivita, G. (2020). Entrepreneurial parameters and performance of MSMEs in East Java province of Indonesia. *International Journal of Business Innovation and Research*, 23(2), 267-282. <https://doi.org/10.1504/IJBIR.2020.110102>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumual, T. E. M., Sopotan, G. J., & Kawulur, A. F. (2020, May). Human resources readiness assessment in the framework of business development. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 3 (1), 267-272. <https://doi.org/10.32535/jicp.v2i4.802>
- Sutanto, L., Tjahjadi, B., & Nadia, F. N. D. (2023). The impact of human capital readiness on business performance: the mediating role of innovation capability. *Journal of Accounting Science*, 7(2), 130-145. <https://doi.org/10.21070/jas.v7i2.1725>
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., Nadyaningrum, V., & Aminy, A. (2022). Human capital readiness and global market orientation in Indonesian Micro-, Small-and-Medium-sized Enterprises business performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 71(1), 79-99. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-04-2020-0181>
- Wahyudi, H. (2023). Tren penurunan daya beli masyarakat 2023 dalam perspektif kebijakan publik. <https://www.kompasiana.com/heru14911/64d87cc14addee59ec257033/tren-penurunan-daya-beli-masyarakat-2023-perspektif-kebijakan-publik>
- Wales, W. J., Covin, J. G., & Monsen, E. (2020). Entrepreneurial orientation: The necessity of a multilevel conceptualization. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 14(4), 639–660. <https://doi.org/10.1002/sej.1344>
- Wube, M. C., & Atwal, H. (2023). The entrepreneurial ecosystem and the performance of micro and small enterprises (MSEs) in Amhara region, Ethiopia: the political–legal perspective. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 1-21. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00334-8>
- Yahaya, Y., Ali, A. T., Bauchi, P., Liman, J. A., Ali, A. T., Bauchi, P., Muhammed, A., Tatari, A., Polytechnic, A., Tatari, A., & Polytechnic, A. (2021). The influence of entrepreneurial skills on firm performance in nigeria. 7, 53–81.
- Zhang, Y., & Ayele, E. Y. (2022). Factors affecting small and micro enterprise performance with the mediating effect of government support: Evidence from the Amhara Region Ethiopia. *Sustainability*, 14(11), 6846. <https://doi.org/10.3390/su14116846>
- Zhao, Y., & Thompson, P. (2019). Investments in managerial human capital: Explanations from prospect and regulatory focus theories. *International Small Business Journal*, 37(4), 365-394. <https://doi.org/10.1177/0266242619828264>